

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien Acute Coronary Syndrome dengan masalah nyeri akut di Ruang IGD RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat, dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Hasil pengkajian pada pasien didapatkan data Ny.A dengan Acute Coronary dengan masalah nyeri akut, nyeri skala 7, Tekanan Darah : 156/87 mmHg, Nadi : 102x/menit, Respirasi : 28x/menit, dan Saturasi Oksigen: 90%, dengan hasil EKG : NSTEMI.
2. Intervensi disusun berdasarkan diagnosa yang muncul dan dibuat berdasarkan rencana asuhan keperawatan secara teoritis dan alternatif pemecahan masalah dengan General Initial Management yang sudah dilakukan berdasarkan analisis jurnal bahwa General Initial Management berpengaruh pada masalah nyeri akut pada pasien Acute Coronary Syndrome.
3. Terapi pendukung untuk General Initial Management yaitu terapi non-farmakologi seperti posisi semi-fowler, teknik relaksasi nafas dalam, terapi sentuhan atau kompres hangat, edukasi dan dukungan emosional.

5.1 Saran

1. Bagi Perawat
Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan sesuai dengan metode, sesuai dengan tindakan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pasien.
2. Bagi Pasien
Diharapkan pasien dan keluarga dapat menjaga perilaku hidup sehat dengan memantau tekanan darah, kadar kolesterol, menjaga pola makan, dan beraktivitas fisik untuk mencegah penyakit Acute Coronary Syndrome.

3. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menerapkan General Initial Management secara konsisten dan tepat waktu khususnya dalam penatalaksanaan nyeri sehingga dapat menstabilisasi kondisi pasien, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas pelayanan serta keselamatan pasien.